

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini untuk anak dengan umur dibawah 7 tahun. Hal tersebut bisa diartikan sebagai upaya terstruktur guna menciptakan suasana pembelajaran secara kreatif dan aktif untuk anak-anak dengan umur 0 sampai dengan 6 tahun, sehingga anak mempunyai berbagai macam kecerdasan dasar yang diperlukan untuk dirinya dalam bermasyarakat (Wiyani, 2016). Pendidikan anak usia dini di perlukan sekali untuk anak guna memberikan dasar fondasi pembelajaran dan perkembangan anak. Pendidikan prasekolah diperlukan untuk anak usia dini sebelum masuk sekolah dasar, dimana peranan orang tua akan sangat dibutuhkan dalam menentukan lingkungan pra-sekolah terbaik untuk anak. Orang tua menjadi guru pertama bagi anak yang masih memerlukan bantuan pendidikan, dan dukungan untuk mencapai sebuah sasaran pendidikan (Suhada, 2016). Namun pemilihan lembaga PAUD yang tepat sering kali menjadi tantangan bagi orang tua, yang dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor termasuk latar belakang pendidikan mereka.

Orang tua memiliki peranan penting terhadap pendidikan anak usia dini karena anak belum mampu memilih dan menentukan sendiri tahapan pendidikan yang akan di tempu (Suhada, 2016). Berdasar uraian tersebut jelas bahwa orang tua sebagai penentu pendidikan anak usia dini. Latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pemahaman mereka

tentang pentingnya pendidikan anak dan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini yang di pilih.

Keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mengatasi pendidikan anak, serta dapat menolong guru dalam kegiatan pembelajaran, dan diharapkan dapat mendukung kesinambungan antar pendidikan di rumah dan di sekolah (Nopiyanti, 2021). Orang tua yang berpendidikan tinggi tentunya mempunyai pola asuh yang tertata baik dari segi bahasa, ataupun keteladanan. Peran ibu atau ayah yang berpendidikan tinggi lebih dominan saat memberikan pola pengasuhan kepada anak, karena orang tua yang berpendidikan tinggi di anggap meiliki wawasan yang lebih luas, serta mereka akan menciptakan hubungan akrab dengan anak (Kharmina, 2011). Maka dari itu, saat orang tua berpendidikan lebih tinggi dianggap bisa memberikan stimulasi terbaik untuk perkembangan anak.

Pengetahuan mengenai perkembangan anak usia dini sangat penting dimiliki oleh orang tua dan guru untuk memberikan stimulasi perkembangan secara optimal pada anak usia dini, dimana stimulasi ini akan terus terjadi hingga rentan usia kehidupan anak (Khaironi & Ramdhani, 2018). Menurut Reni Akbar dalam (Suhada, 2016), menjelaskan perkembangan secara umum merujuk pada proses perubahan menyeluruh dari potensi dari dalam individu anak dan tampil dalam kualitas kemampuan, ciri dan sifat yang baru. Dengan demikian masing-masing anak akan mempunyai pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda, hal

tersebut dapat di pengaruhi oleh informasi tumbuh kembang yang di terima oleh orang tua.

Orang tua yang mempunyai pendidikan lebih tinggi cenderung sangat memahami mengenai pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Uraian tersebut sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Sari & Suyatmin, 2022)menunjukan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik mengenai perkembangan anak dan lebih aktif . Namun, masih tedapat kekurangan dalam penelitian yang mengkaji secara kuantitatif hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dan pemahaman mereka mengenai tumbuh kembang anak dalam konteks pemilihan lembaga PAUD.

Di Indonesia banyak dari orang tua kurang memahami arti penting pendidikan bagi anak usia dini dan kriteria lembaga PAUD yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik ((BPS), 2024)pada tahun 2024, hanya sekitar 40% orang tua yang mengetahui standar pendidikan yang baik untuk anak usia dini. Hal tersebut menyebabkan tidak meratanya pendidikan pada suatu daerah.

Pada kegiatan pra-penelitian yang penulis lakukan pada bidan Desa Tapelan terdapat 70 orang tua yang memilikii anak dengan rentang umur 3 hingga 4 tahun di Desa Tapelan, namun hanya terdapat 9 anak atau 12,85% anak yang bersekolah di lembaga PAUD milik Desa Tapelan, dengan banyak orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan SMP dan SMA. Banyak orang tua menganggap pertumbuhan serta perkembangan anak di

katakan normal bila sama dengan temannya yang lain, dan menurunnya minat orang tua untuk memilih lembaga PAUD di sekitar mereka karena dianggap kurang cakap dalam membersamai setiap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penelitian ini berguna untuk memahami “Hubungan Yang Terjadi Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pemilihan Lembaga PAUD” dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada upaya meningkatkan kualitas lembaga PAUD, serta membantu orang tua dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk memilih lembaga PAUD yang sesuai untuk anak.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian dilakukan pada orang tua yang memiliki anak dengan rentang umur 3 hingga 4 tahun dengan latar belakang tingkat pendidikan formal yang berbeda seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi di Desa Tapelan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Penelitian ini hanya akan menggambarkan mengenai kualitas suatu lembaga dan tidak akan membahas faktor lain yang mempengaruhi pemilihan lembaga PAUD seperti faktor ekonomi, lokasi, dan rekomendasi dari orang lain.

## **C. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah yang mendasari terjadinya penelitian ini:

1. Apakah terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan pemilihan lembaga PAUD?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan ini penelitian yaitu:

1. Mengetahui hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan pemilihan lembaga PAUD.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantara nya yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan (sekolah)

Hasil dari penelitian yang di lakukan di harapkan mampu memberikan informasi kepada pihak sekolah guna meningkatkan kualitas atau mutu sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Hasil yang diperoleh saat penelitian di harapkan bisa memberi sebuah informasi pada orang tua mengenai pendidikan anak usia dini dan membuka pandangan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh saat penelitian di harapkan bisa memperluas wawasan seperti pengetahuan dan menciptakan pengalaman nyata saat pelaksanaan penelitian dengan baik dan benar khususnya tentang persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian lanjutan tentang persepsi orang tua mengenai pendidikan anak usia dini.

### **F. Definisi Oprasional Variabel**

Penelitian ini memiliki beberapa variabel yang menjadi kunci dalam penelitian, diantaranya adalah:

#### 1. Latar belakang pendidikan orang tua

Jenjang pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA/SMK, serta perguruan tinggi diukur dari latar belakang pendidikan orang tua, dimana tingkatan tersebut telah terselesaikan.

#### 2. Lembaga PAUD

Lembaga pendidikan yang bergerak khusus mendidik anak umur 3 hingga 6 tahun, dimana fokus kegiatan belajar mengajar dalam lembaga tersebut adalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang seharusnya di capai sesuai usianya. Lembaga pendidikan anak usia dini juga memiliki standart yang harus di penuhi seperti kurikulum, sumber daya tenaga pendidik, sarana prasarana yang dapat mengoptimalkan setiap pertumbuhan dan perkembangan anak.